

Nindia Nurmayasari

KUMPULAN DONGENG

Cita-cita Tigor

Diterbitkan secara mandiri

Nulisbuku.com

KUMPULAN DONGENG

Cita-cita Tigor

Oleh: *Nindia Nurmayasari*

Copyright © 2015 by Nindia Nurmayasari

www.nulisbuku.com

Ucapan Terima Kasih

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Pemurah. Terimakasih atas segala rahmat dan nikmat yang selalu tercurah di setiap helaan napas. Selalu memberikan kesempatan-kesempatan indah untuk dapat terus belajar dan mengeksplorasi diri.

Astu Anindya Jati, suami tercinta. Atas dukungan dan restunya agar saya dapat mengaktualisasikan diri dan mengembangkan diri. Selalu memotivasi untuk terus berkarya, menjadi manusia yang selalu menebar manfaat melalui tulisan.

Papa, Mama dan mertua, atas doa dan restu yang selalu diberikan disetiap langkah. Terimakasih telah menjadi panutan dalam kehidupan kami.

Semua murid dan anak-anak Indonesia, yang selalu menjadi sumber inspirasi dalam membuat cerita. Keceriaan, kepolosan, keunikan, keberanian dan segala yang melekat pada diri anak-anak adalah sumber pembelajaran yang begitu berharga.

Guru-guru dan juga mentor-mentor dalam kehidupan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan pencerahan dan semangat untuk terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Kumpulan cerita pendek yang ada dalam buku ini merupakan kumpulan cerita yang juga pernah saya bawakan saat mendongeng (*storytelling*). Semoga dari cerita sederhana ini bisa memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi pembacanya.

Penulis

Daftar Isi

| | |
|------------------------------|-----|
| Ucapan Terima Kasih | |
| Ayo, Gosok Gigi | 1 |
| Bernyanyi Membuat Hati Riang | 12 |
| Bukan Baju Baru | 27 |
| Cita-cita Tigor | 46 |
| Dodi Kini Telah Mandiri | 61 |
| Luby, Anak Lumba-lumba | 80 |
| Kisah Tigor | 90 |
| Lebaran Thoriq | 98 |
| Maafkan Aku | 111 |
| Meniru Sifat Nabi | 129 |
| Penyesalan Piko | 137 |
| Tentang Penulis | |

Ayo, Rajin Gosok Gigi

Siang itu matahari bersinar begitu cerah. Sepulang sekolah, wajah Pigi terlihat berseri-seri. Dia kelihatan senang sekali. Sese kali ia pun menyanyikan lagu.

“Di sini senang... di sana senang... dimanamana hatiku senang. Lalaa... lalaaa... lalaaa...”

Saat perjalanan pulang sekolah itu, Pigi melewati rumah Boni. Terdengar suara tangisan dan rintihan kesakitan.

“Ssshh... aduuuhh...huhuhu.”

Pigi menghentikan langkah untuk mengetahui apa yang sedang terjadi. “Hmm... siapa yang

sedang menangis?” Pelan-pelan Pigi mencari tahu dan mendekat ke sumber suara itu.

Semakin lama suara tangisan semakin keras. Pigi pun mulai dapat mengenali suara itu. “Lho, sepertinya itu suaranya Boni. Ada apa dengan Boni?” Pigi bertanya-tanya dan berusaha melihat dengan jelas apa yang terjadi di rumah Boni.

Pintu rumah Boni sedikit terbuka. Pigi memberanikan diri mendekat dan mencari tahu apa yang terjadi. Di dalam rumah, terlihat Boni sedang duduk di lantai sambil memegang pipinya. Air matanya berurai. Ia tak dapat menyembunyikan rasa sakitnya.

Melihat Boni yang begitu kesakitan, Pigi menghampirinya.

Tentang Penulis



Nindia Nurmayasari, seorang pencinta anak-anak. Seorang storyteller yang aktif bercerita di beberapa kesempatan. Pendidikan S1 diselesaikannya di fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Kecintaannya di dunia anak-anak, bercerita, mengajar dan menulis membuatnya terus belajar dan mencoba mengeksplorasi diri, hingga kini akhirnya menulis sebuah kumpulan cerita pendek anak-anak.

Buku kumpulan cerita pendek ini merupakan kumpulan dari cerita yang pernah dibawakannya saat mendongeng bersama anak-anak. Berisi cerita-cerita sederhana yang akrab dalam keseharian namun sarat akan makna. Ini adalah buku kumpulan cerpen pertamanya dan pertama kali diterbitkan secara mandiri. Setelah sebelumnya, ia aktif menulis beberapa buku tentang hijab.

Untuk mengenal lebih dekat, sila kunjungi :

Facebook : nindia nurmayasari

Blog : mayamyworld.wordpress.com

Email : nindia.maya@gmail.com

Twitter : @maya_myworld